

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya suatu metode yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh suatu pemecahan masalah yang sedang diteliti agar mencapai sasaran secara tepat. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan mencari data secara holistik atau komperhensif tentang pembahasan, pembelajaran, serta kemampuan dalam berbicara secara formal maupun non formal. Pemikiran tersebut didasarkan pada ketentuan seperti yang dikemukakan oleh ahli sebagai berikut :

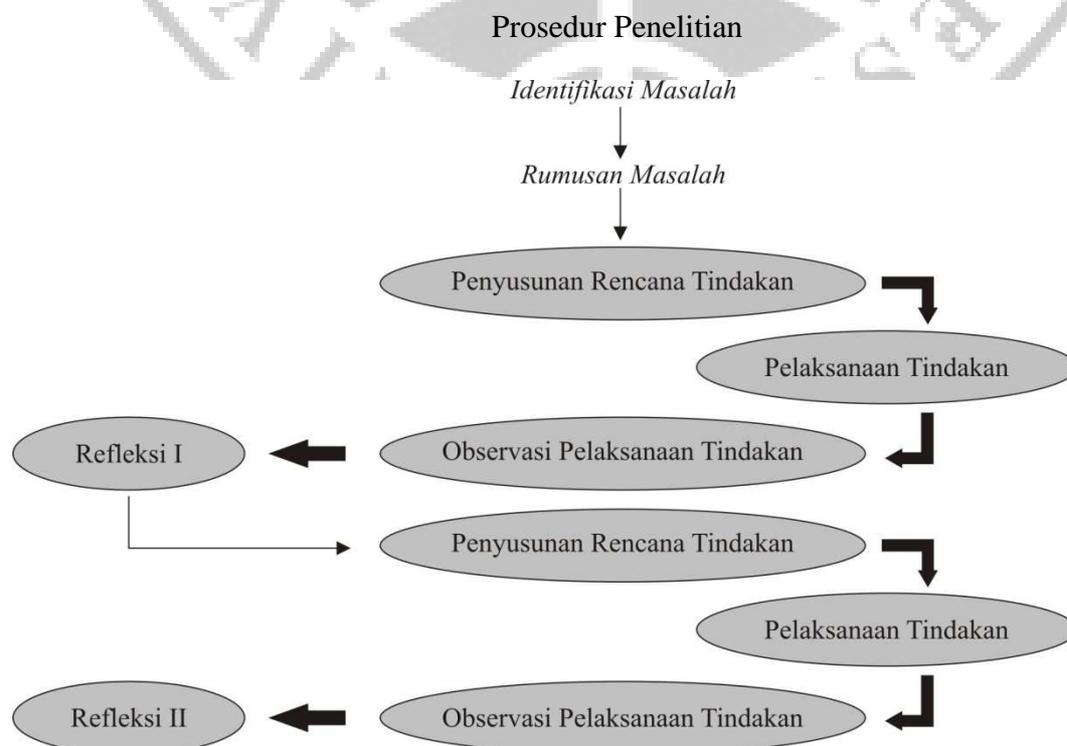
Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertentu atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (Moleong, 1993: 3).

Penelitian ini menggunakan rancangan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas atau berangkat dari permasalahan praktik faktual. Pembelajaran faktual adalah permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru (Kasbolah, 1998: 22).

Menurut Kemmis dan McTarggart (1982) dalam Wiriarmaja (2006), Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan menggunakan dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan mengidentifikasi gagasan umum yang dipersempit dalam tema penelitian dengan melaksanakan empat tahapan secara berbaaur dimulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pemantauan (monitoring atau *observing*), dan penilaian (*evaluating*).

Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pada sistem pengajaran, tindak mengajar, dan tindak belajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini melibatkan guru dan siswa untuk berkolaborasi dengan peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis portofolio, sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman siswa terhadap pengertian organisasi dan ciri-ciri organisasi. Sehingga siswa dapat menjelaskan pentingnya berorganisasi dalam kehidupannya sehari-hari.

Prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas, kolaborasi dan partisipatori merupakan prinsip pokok. Adapun penelitian rencana tindakan kelas disusun dalam bentuk alur penelitian yang tergambar berikut ini (Model spiral Kemmis dan McTarggart, 1982 dalam Wiriattmaja : 2005: 66)





Gambar 3.1

(Model spiral Kemmis dan McTarggart, 1982 dalam Wiriattmaja : 2005:66)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri Babakanjati berada di daerah pinggiran kota Bandung. Lokasi sekolah cukup kondusif karena jauh dari keramaian. Terletak di Jalan Cijawura Girang V No. 5 Kelurahan Sekejati Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Jarak tempat tinggal sebagian besar siswa cukup dekat dengan sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei dari minggu pertama hingga minggu keempat. Minggu pertama dilakukan perencanaan dan observasi lokasi serta subjek penelitian, minggu kedua dan ketiga pelaksanaan tindakan Siklus I dan II. Minggu keempat dilakukan pengolahan data.

C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Babakanjati kecamatan Buahbatu Kota Bandung dengan jumlah siswa 43 orang siswa, yang akan dibentuk dalam kelompok sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan daya tangkap siswa terhadap materi

dan tujuan yang ingin dicapai. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pembelajaran portofolio dari mulai mencari masalah hingga show case yang akan menguak keterampilan berbicara siswa dan wawasan mereka sebagai bentuk aktifitas belajar siswa dalam mempelajari serta memahami organisasi dan menjelaskan pentingnya berorganisasi pada pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri Babakanjati Bandung.

Data nilai pre tes di bawah dapat dijadikan bahan untuk penempatan siswa ke dalam kelompok prestasi. Data tersebut diurut untuk mendapatkan kelompok siswa yang termasuk berprestasi kurang, cukup dan baik. Kriteria pengelompokan berdasarkan acuan normatif (yang berlaku dalam kelas tersebut) yang mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 60, dengan ketentuan sebagai berikut: (1) nilai 60 ke bawah dikategorikan siswa yang berprestasi kurang, (2) nilai antara 60 sampai 75 dikategorikan siswa yang berprestasi cukup, (3) nilai antara 75 ke atas dikategorikan siswa berprestasi baik.

Tabel 3.1
Karakteristik Siswa Berdasarkan Skala Angka
Dalam Bidang Studi PKn Topik Organisasi

No	Nilai	No	Nilai
1	5	23	50
2	15	24	65
3	10	25	60
4	55	26	20
5	60	27	70
6	50	28	65
7	30	29	90
8	50	30	10
9	45	31	60
10	40	32	30
11	55	33	50
12	65	34	65
13	75	35	60
14	15	36	65
15	20	37	10
16	60	38	60
17	80	39	50
18	20	40	50
19	10	41	45

20	80	42	35
21	86	43	10
22	85		
Nilai Rata-rata			$2031: 43 = 47,23$
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			60

Karakteristik dan subyek penelitian tersebut adalah sebagai berikut : Sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai buruh, petani kangkung, supir angkot, penarik becak, pedagang ataupun karyawan swasta. Dengan demikian rata-rata orang tua siswa berlatar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah. Guru dan karyawan SD Negeri Babakanjati terdiri atas seorang kepala sekolah, 21 orang guru tetap, 20 orang guru honorer, dan 2 orang penjaga sekolah. Siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas V, dengan jumlah 43 orang siswa terdiri dan 20 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan.

Peneliti memilih SDN Babakanjati sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Subjek yang akan diteliti adalah tempat bertugas peneliti sehingga mudah untuk mencari data kapan saja.
- 2) Dipilihnya siswa kelas V SDN Babakanjati, peneliti lebih hapal karakter, kebiasaan dan kesulitan belajar yang dialami siswa, sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini bermasalah.

D. Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan refleksi awal, peneliti melakukan pembelajaran sebagai pembuka wawasan dan apersepsi sebelum siswa membentuk kelompok untuk mengetahui gambaran awal dan pembagian tugas penyusunan portofolio akan dilakukan. Setelah peneliti mengetahui gambaran awal, peneliti melakukan persiapan penelitian yang antara lain, menyusun rencana pengajaran sekaligus menyusun materi pembelajaran dalam bentuk

portofolio, mempersiapkan media pembelajaran papan *show case* yang nanti akan digunakan siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Babakanjati Bandung tahun pelajaran 2009/2010 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V berjumlah 43 siswa. Objek penelitian adalah pembelajaran PKn di kelas V SDN Babakanjati Kota Bandung dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai organisasi dan pentingnya berorganisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 2 siklus besar yang masing-masing terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus berlangsung selama 70 menit.

Perencanaan (*planning*), kegiatan yang dilakukan meliputi menentukan nilai awal, pembentukan kelompok belajar, menyusun skenario pembelajaran dan RPP, menyusun alat evaluasi, menyusun lembar observasi, menyusun angket, menyusun pertanyaan wawancara, menyediakan alat peraga, setting kelas dibentuk berkelompok

Tindakan (*acting*), Keegiatannya meliputi pra KBM, kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran yang sebagaimana terlampir dalam RPP dan skenario pembelajaran yang telah disiapkan. Siklus I memiliki karakter bahwa materi yang diberikan kepada siswa sebagian besar merupakan materi kelas V (lima), dan masih sederhana. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan sekaligus meningkatkan semangat mencari dan menemukan masalah serta rasa percaya diri siswa dalam mengenal model pembelajaran portofolio yang akan dilaksanakan dan pemahaman materi yang akan disampaikan mengenai organisasi dengan mengidentifikasi masalah, memilih masalah untuk kajian kelas dan mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas. Siklus II, materinya dikembangkan satu tingkat grade-nya di atas materi siklus I yaitu dengan kegiatan menyusun portofolio dan mengembangkan portofolio. Tujuan yang ingin dicapai adalah disamping untuk

meningkatkan rasa percaya diri siswa juga untuk menguak bakat dan kreatifitas siswa dan kegiatan *show case*. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, *fluency* dan *accuracy*.

Pengamatan atau observasi tindakan meliputi pengolahan data dan optimalisasi instrumen penelitian sebagai daya ukur dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

Refleksi meliputi refleksi kegiatan yang dilakukan yang diperoleh dari hasil pembahasan setiap siklus dan hasil-hasil dan setiap instrumen penelitian yang disampaikan.

E. Instrumen Penelitian

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, pengamatan, dan dokumentasi (Moleong, 2002). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Babakanjati Bandung tahun pelajaran 2009/2010 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V berjumlah 43 siswa.

Objek penelitian adalah pembelajaran PKn. Instrumen pengumpulan data berupa pekerjaan siswa yang terkumpul dalam bentuk bundel, apresiasi dan observasi. Pekerjaan siswa adalah berupa instruksi tugas dan lembar kerja siswa. Tes hasil belajar dilaksanakan pada akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada setiap siklus observasi dilaksanakan pada setiap pertemuan dan selama pembelajaran berlangsung hingga pementasan dan evaluasi. Berikut ini uraian dan keempat teknik tersebut.

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berisi langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, alat, sumber, metode, dan evaluasi disusun dalam sebuah skenario yang akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan dan Lembar Kerja Siswa (LKS)

b. Tes

Tes adalah alat yang diberikan kepada individu untuk mendapat jawaban yang diharapkan (lisan, tulisan, perbuatan) tentang intelegensi, prestasi belajar. Tes yang diberikan dalam bentuk tulisan melalui lembar kerja siswa. Masalah diberikan dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan siswa dalam pemecahan masalah sehingga proses berpikir, ketelitian dan sistematika penyelesaian dapat dievaluasi. Ada dua Lembar Kerja Siswa yang harus dikerjakan, satu untuk kelompok dan satu lagi individu.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau tanggapan siswa yang belum terungkap dengan cara angket. Untuk menghindari kesalahan dalam pendataan maka digunakan daftar pertanyaan yang akan diajukan. Teknik wawancara bersifat informal dan ditujukan kepada siswa tertentu yang dianggap penting untuk diteliti dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaring informasi lebih dalam secara lisan mengenai segala sesuatu terkait dengan pembelajaran berbicara melalui dramatisasi dengan segala permasalahannya yang tidak memungkinkan terdeteksi melalui lembar angket.

b. Angket

Ruseffendi (2001:107) mendefinisikan angket sebagai sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau menjawab pertanyaan melalui jawaban yang sudah disediakan atau melengkapi kalimat dengan mengisi. Dalam hal ini angket yang digunakan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aspek-aspek pendekatan yang dikembangkan menurut pandangan siswa. Angket dalam

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap, pengalaman, dan perilaku siswa terkait dengan pembelajaran berbicara melalui dramatisasi. Angket dalam penelitian ini bersifat terbuka sehingga memberikan keleluasaan responden dalam mengisinya.

c. Lembar Pengamatan (Observasi)

Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung maupun kejadian-kejadian yang dianggap penting. Dalam lembar observasi ada 2 aspek yang diamati yaitu : aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung yang berisi indikator-indikator dan aspek-aspek yang harus ada dalam pembelajaran. Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan guru, siswa, interaksi antar siswa, interaksi guru dan siswa, bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, partisipasi siswa, dan tingkat keberhasilan pembelajaran. Pengamatan sudah mulai dilakukan saat observasi awal. Pengamatan tersebut dilakukan secara cermat dan dibantu dengan pencatatan yang akurat terkait dengan keseluruhan proses pembelajaran berbicara melalui dramatisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sarana penunjang agar data-data yang diperoleh lebih akurat. Hal tersebut bisa membantu peneliti dan guru pada saat melakukan analisis terkait dengan proses pembelajaran berbicara melalui dramatisasi yang telah dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa alat perekam baik audolingual maupun audiovisual, atau dalam bentuk catatan lapangan.

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Bikien “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, diungkap, dialami, dan dipikirkan dalam rangka

pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian "kualitatif" (Moleong, 2008:209).

f. Format Penilaian Proses dan Penilaian produk

Format ini dibuat peneliti untuk menilai portofolio siswa baik ketika portofolio berlangsung dan ketika produk portofolio dihasilkan siswa terutama ketika melakukan kegiatan presentasi.

F. Prosedur Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Pemberian tes dalam bentuk LKS secara individu dan sebelum dan sesudah pembelajaran, dan secara kelompok pada saat proses pembelajaran.
2. Observasi dan catatan lapangan yang dilakukan peneliti terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Angket dan wawancara yang diberikan kepada siswa sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menafsirkan data, maka data mentah yang diperoleh dirangkum dan dideskripsikan dalam bentuk matrik atau tabel-tabel penyajian.

Penentuan teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh dalam penelitian. Adapun jenis data sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis portofolio, data yang diperoleh merupakan data kualitatif karena berisi deskripsi tentang proses pelaksanaan penelitian mulai dan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan penilaian. Adapun variabel terkait dalam penilaian ini adalah aktivitas belajar dan pemahaman siswa,

sehingga data yang diperoleh berupa data kualitatif. Data kualitatif ini akan dianalisis dengan teknik sederhana yaitu dihitung skor dan presentase tingkat pencapaian hasil belajar siswa yang dilihat tes awal, tes formatif siklus, dan tes akhir.

Pengolahan nilai hasil evaluasi kelompok untuk menentukan kelompok mana yang memiliki skor tertinggi dan mendapat penghargaan didapat dan nilai rata-rata kelompok dan hasil akumulasi skor individu.

Menurut Slavin (Trianto, 2007:55) untuk memberikan skor perkembangan individu dihitung seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Skor Perkembangan Individu Siswa

Nilai Tes	Skor Perkembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	0 poin
10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor awal	10 poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor awal)	40 poin

Nilai kelompok diperoleh dan rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh kategori skor kelompok seperti tercantum pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kategori Skor Kelompok

Rata-rata tim	Predikat
$0 \leq x \leq 5$	-
$5 \leq x \leq 15$	Tim baik
$15 \leq x \leq 25$	Tim hebat
$25 \leq x \leq 30$	

Sumber : Trianto 2007 : 56

Data-data dari hasil catatan lapangan dan wawancara dapat langsung diolah dan gambaran hasil pembelajaran yang telah berlangsung dapat terlihat.

Sedangkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket harus dihitung presentase dari setiap aspek-aspek yang diamati. Untuk data hasil observasi dihitung berapa jumlah nilai empat (baik sekali), nilai tiga (baik), nilai dua (cukup), dan nilai satu (kurang). Kemudian diprosentasekan. Dari hasil perhitungan ini kemudian data tersebut diolah dan selanjutnya hasil pengolahan data dapat menggambarkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Untuk data dari hasil penyebaran angket, diolah dengan cara menghitung berapa jumlah jawaban ya dan berapa jumlah jawaban tidak, kemudian diprosentasekan. Hasil pengolahan data tersebut dapat menggambarkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

ANGKET SIKLUS I

Nama :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda check list (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai apa yang kamu alami!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya senang belajar PKn		
2	Saya bersemangat ketika pelajaran PKn		
3	Jika ada soal-soal atau materi yang tidak saya pahami, saya ingin mencobanya		
4	Pelajaran PKn adalah pelajaran yang mudah		
5	Pelajaran PKn penting untuk kita		
6	Semua siswa harus belajar PKn		
7	Belajar PKn banyak manfaatnya		
8	PKn diperlukan dalam kehidupan sehari-hari		
9	Saya senang belajar PKn dengan cara tadi		
10	Belajar PKn dengan kelompok menjawab soal lebih mudah		
11	Belajar PKn dengan kelompok, saya dapat bekerja sama dengan teman		
12	Belajar PKn dengan kelompok mendorong saya lebih aktif		
13	Saya senang belajar PKn dengan suasana kelas seperti		

	tadi		
14	Saya senang dengan hasil karya dalam portofolio yang telah saya buat		

